

ANALISIS KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS X BERDASARKAN TEORI DONALD E. SUPER DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PALEMBANG

Ahmad Fadhil Lazuardi, Rahmi Sofah, Rani Mega Putri

Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya

fadhilazu@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kematangan karir siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang. Penelitian ini berfokus pada teori Super yang menggunakan *Life-career rainbow*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang terdiri dari enam aspek yaitu: perencanaan karir, eksplorasi karir, pengetahuan dalam membuat keputusan, pengetahuan tentang dunia kerja, pengetahuan tentang kelompok kerja yang lebih disukai, dan realisasi karir. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang yang berjumlah 275 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa 56 persen siswa kelas X memiliki kematangan karir yang tinggi.

Kata Kunci: *Kematangan Karir*

PENDAHULUAN

Kematangan karir (*career maturity*) didefinisikan sebagai kesiapan dan kapasitas individu dalam menangani tugas-tugas perkembangan terkait dengan keputusan karir, Super dalam (Creed, Peaton, & Prodeaux, 2007). Super (Seligman, 2004: 39) menyebutkan bahwa mengembangkan konsep kematangan karir yang menunjuk pada keberhasilan seseorang menyelesaikan semua tugas perkembangan vokasional yang khas bagi tahap perkembangan tertentu. Indikasi relevan bagi kematangan vokasional adalah misalnya kemampuan untuk membuat rencana, kerelaan untuk memikul tanggung jawab, serta kesadaran akan segala faktor internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan jabatan atau memantapkan diri dalam suatu jabatan.

Menurut Super dalam (W.S Winkel dan Sri Hastuti, 2006:633) kematangan karir menunjuk pada keberhasilan seseorang penyelesaian tugas-tugas perkembangan karir yang khas bagi tahap perkembangan tertentu. Indikasi yang menyebutkan dari kematangan karir misalnya, kemampuan untuk membuat rencana, kerelaan untuk memikul tanggung jawab, serta kesadaran akan segala faktor internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan karir atau memantapkan diri dalam suatu jabatan.

Dari uraian di atas, kematangan karir ialah kesiapan seseorang dalam menentukan atau memilih karir dengan menerima segala resiko yang akan dihadapinya dimasa depan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan penelitian survei yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tingkat kematangan karir siswa di kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang dengan jumlah 84 siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah Kelas X MIA 4 dan kelas X IIS 1.

Dalam penelitian ini yang menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis survei, maka dalam hal ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase (%). Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

F = nilai yang diperoleh responden

N = jumlah nilai maksimal responden

P = Persentase

Aliyah Negeri 2 Palembang tergolong dalam kategori tinggi dengan persentase 58%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data Tingkat Kematangan Karir Siswa di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2

Palembang		
f	(%)	Kategori
2	2%	Sangat Tinggi
47	56%	Tinggi
34	41%	Rendah
1	1%	Sangat Rendah
84	100%	

Dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kematangan karir siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang memiliki tingkat kematangan karir yang tinggi dengan persentase 56 %.

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Aspek Perencanaan karir

f	(%)	Kategori
4	5%	Sangat Tinggi
53	63%	Tinggi
27	32%	Rendah
0	0%	Sangat Rendah
84	100%	

Dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kematangan karir siswa di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang berdasarkan aspek Perencanaan karir termasuk dalam kategori yang tinggi dengan persentase 63%.

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Aspek Eksplorasi karir

f	(%)	Kategori
5	6%	Sangat Tinggi
49	58%	Tinggi
28	33%	Rendah
2	3%	Sangat Rendah
84	100%	

Dari data tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan aspek eksplorasi karir tingkat kematangan karir siswa di kelas X Madrasah

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Aspek Pengetahuan Tentang Membuat Keputusan Karir

f	(%)	Kategori
0	0%	Sangat Tinggi
27	32%	Tinggi
56	67%	Rendah
1	1%	Sangat Rendah
84	100%	

Dari data tersebut menunjukkan bahwa aspek pengetahuan tentang membuat keputusan karir tingkat kematangan karir siswa di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 67%.

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Aspek Pengetahuan Tentang Dunia Kerja

f	(%)	Kategori
1	1%	Sangat Tinggi
67	80%	Tinggi
16	19%	Rendah
0	0%	Sangat Rendah
84	100%	

Dari data tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan aspek pengetahuan tentang dunia kerja tingkat kematangan karir siswa di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang tergolong dalam kategori tinggi dengan persentase 80%.

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Aspek Pengetahuan Tentang Kelompok Kerja yang Lebih disukai

f	(%)	Kategori
0	0%	Sangat Tinggi
34	40%	Tinggi
47	56%	Rendah
3	4%	Sangat Rendah
84	100%	

Dari data tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan aspek pengetahuan tentang kelompok kerja yang lebih disukai tingkat kematangan karir siswa di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang tergolong dalam kategori rendah dengan persentase 56%.

Deskripsi Data Responden Berdasarkan Aspek
Realisasi Keputusan karir

f	(%)	Kategori
2	02	Sangat Tinggi
52	62%	Tinggi
30	36%	Rendah
0	0%	Sangat Rendah
84	100%	

Dari data tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan aspek Realisasi keputusan karir tingkat kematangan karir siswa di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang tergolong dalam kategori tinggi dengan persentase 62%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa tingkat kematangan karir siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang termasuk dalam kategori yang tinggi, sebanyak 47 responden dinyatakan tinggi dengan persentase 56%. Dari data tersebut sesuai dengan pendapat Wijaya (2015) yang menyatakan bahwa kematangan karir siswa yang tinggi yaitu siswa yang memiliki keterlibatan dan kemandirian dalam memilih suatu jurusan pendidikan dengan memperkirakan kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya, mempertimbangkan kemampuan, minat dan kepribadian yang dimilikinya tanpa mengikuti pilihan orang tua atau teman, cenderung dapat memilih jurusan yang tepat untuk dirinya.

Pembahasan berdasarkan aspek yang berkenaan dengan aspek perencanaan karir, aspek eksplorasi karir, aspek pengetahuan tentang membuat keputusan karir, aspek pengetahuan tentang dunia kerja, aspek pengetahuan tentang kelompok kerja yang lebih disukai dan aspek realisasi keputusan karir. Berdasarkan aspek perencanaan karir bahwa tingkat kematangan karir siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang, menunjukkan bahwa tingkat kematangan karir di kelas X pada sekolah tersebut termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 63%. Dari hasil penelitian tersebut sesuai dengan

pendapat pendapat Simamora (2011:504) bahwa, perencanaan karir merupakan proses menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempata, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi-konsekuensi, mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir dan penyusunan program kerja, pendidikan, dan yang berhubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu, dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir

Berdasarkan aspek eksplorasi tingkat kematangan karir siswa di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang diketahui bahwa tingkat kematangan karir siswa di kelas X pada sekolah tersebut tergolong dalam kategori tinggi, dengan presentase 58%. Hasil tersebut sesuai dengan pendapat . Sesuai dengan hasil penelitian putranto (2016) yang mengemukakan bahwa pada tahap subtentatif siswa sudah paham apa yang diinginkan, kemampuan dan kelemahannya sehingga sudah bisa mempersempit tujuan karir dan berupaya untuk mewujudkan tujuan karir tersebut.

Berdasarkan aspek pengetahuan tentang membuat keputusan karir menunjukkan tingkat kematangan karir siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang tingkat kematangan karir siswa tersebut tergolong dalam kategori rendah, dengan jumlah presentase 67%. Dari hasil tersebut sesuai dengan pendapat Sesusai dengan teori Krumboltz (1996) yang menyatakan bahwa salah faktor dalam membuat keputusan ialah pengalaman belajar. Ia menyebutkan bahwa seluruh pengalaman belajar sebelumnya mempengaruhi pendidikan dan pengambilan keputusan karir seseorang. Lalu ia menjelaskan faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang dalam membuat keputusan yaitu sosial budaya dan lingkungan yang mana kedua hal tersebut dapat menunjang pengetahuan siswa dalam menambah pengetahuan dalam membuat keputusan karir

Berdasarkan aspek pengetahuan tentang dunia kerja menunjukkan tingkat kematangan karir siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang tingkat kematangan karir siswa tersebut tergolong dalam kategori tinggi, dengan

jumlah presentase 80%. Dari hasil tersebut sesuai dengan pendapat Sesuai dengan teori Sesuai teori yang yang dikemukakan Ali dan Asrori (2011) bahwa pendidikan yang memberikan penghargaan dan suasana kompetisi yang aktif akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemandirian anak.

Berdasarkan aspek pengetahuan tentang kelompok kerja yang lebih disukai keputusan karir menunjukkan tingkat kematangan karir siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang tingkat kematangan karir siswa tersebut tergolong dalam kategori rendah, dengan jumlah presentase 56%. Dari hasil tersebut Sesuai dengan pendapat Saputro (2013) minat yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah ketertarikan seseorang terhadap jenis pekerjaan yang dianggapnya paling sesuai dengan kemampuannya dan keingannya. Dalam hal ini bahwa minat yang besar terhadap sesuatu akan mendorong seseorang berkeinginan untuk mendapatkan apa yang diharapkannya dapat terwujud. Sebagai contoh jika siswa suka berhitung maka akan berminat dengan pekerjaan yang ada hitungannya seperti akuntan.

Berdasarkan aspek realisasi keputusan karir menunjukkan tingkat kematangan karir siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang tingkat kematangan karir siswa tersebut tergolong dalam kategori tinggi, dengan jumlah presentase 62%. Dari hasil tersebut sesuai dengan pendapat Pramodi (2015) siswa sudah yakin dengan pilihan yang mereka ambil. Keyakinan yang dimiliki mereka ini juga tidak lepas dari bimbingan yang diberikan orang-orang disekitar mereka salah satunya adalah peran bimbingan karir yang diberikan oleh guru BK.

SIMPULAN

Secara spesifik hasil analisis data berdasarkan aspek menunjukkan sebanyak 63 persen siswa memiliki Perencanaan karir yang tinggi, 58 persen siswa memiliki Eksplorasi karir yang tinggi, 67 persen siswa memiliki pengetahuan tentang membuat keputusan karir yang rendah, 80% siswa memiliki pengetahuan tentang dunia kerja yang tinggi, 56% siswa

memiliki pengetahuan tentang kelompok kerja ygn lebih disukai yang rendah, kemudian 62% siswa memiliki realisasi keputusan karir yang tinggi. Hal tersebut berarti sebagian besar siswa kelas X sudah mampu merencanakan karir dan mempunyai tujuan karir, mempersempit tujuan karir dan mampu membuat ide gagasan yang sesuai peluang kerja, sebagian besar siswa kelas X juga masih banyak yang belum mampu mempertimbangkan keputusan karir belum mampu merencanakan karir yang akan dipilih., siswa sudah banyak memiliki wawasan yang luas dan mendapat informasi kerja dari pihak sekolah maupun luar sekolah, masih banyak siswa yang belum mengetahui minat karirnya, belum tau potensinya., dan juga siswa sudah banyak yang yakin dengan pilihan karirnya tanpa ragu. Secara umum, 58% siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang memiliki kematangan karir yang tinggi. Kemudian 42% siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang memiliki kematangan karir yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Seligman, L 2004. *Developmental Career Counseling and Assessment 2nd ed.* Thousand Oaks: Sage
- Creed, P.A, Patton, W., & Prideaux lee-Ann. 2007. *Predicting Change Overtime In Career Planging And Career Exploration For High School Student. Journal of adolescent.* Tersedia: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/16713620>
- Winkel, W.S., & Hastuti, S. 2006. *Bimbingan Karir di Institusi Pendidikan.* Jakarta: Media Abadi.
- Simamora Henry. 2001. *Mnajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: Stie ykpn.
- Krrumboltz, J.D. 1996. *A Learning Theory of Career Counseling. In M.L Savickas & W. Bruce Walsh (Eds.), Handbook of Career Counseling Theory and Practice (pp.55-80).* Palo Alto, CA: Davies-Black.